

Lion Parcel Bangun Mega Hub Logistik Kapasitas 200 Ton

TANGERANG, ID – Lion Group melalui anak usahanya yang bergerak di sektor logistik, Lion Parcel, meresmikan mega hub pergudangan logistik di kawasan Neglasari Tangerang, Banten. Pergudangan mega hub ini diharapkan mampu mengakomodasi pengiriman barang di kawasan Jabodetabek dengan kapasitas tampung mencapai 200 ton per hari.

Oleh Ichsan Amin

Komisaris Utama Lion Group, Rusdi Kirana mengatakan potensi bisnis logistik di Indonesia sangat besar karena Indonesia merupakan negara kepulauan. Di sisi lain, Rusdi menyebut biaya logistik di Tanah Air masih cukup tinggi dibanding negara lain.

“Sehingga kita harap berkembangnya bisnis logistik di Tanah Air bisa mengangkut barang atau komoditi yang pada akhirnya akan memberikan biaya yang lebih kompetitif,” kata Rusdi dalam jumpa persnya di Neglasari, Tangerang, Kamis (29/02/2024).

Rusdi menuturkan, meski potensi bisnis sektor logistik menjanjikan, namun tidak mudah karena biaya logistik juga masih tinggi dan belum efisien. Di sisi lain pemerintah masih terus meningkatkan daya saing sektor ini dengan membangun kantong ekonomi baru di daerah.

“Butuh disiplin dan liabilitas yang besar. Sehingga dengan biaya yang efisien masyarakat konsumen juga merasa yakin pemilik logistik atau barang bisa sampai tepat waktu,” ungkap dia.

Sementara itu, Chief Executive Officer (CEO) Lion Parcel Farian Kirana mengatakan, kehadiran mega hub ini bakal meningkatkan tonase pengiriman barang hingga 50%.

Mega hub tersebut bakal difungsikan menampung arus pergerakan barang di wilayah Jabodetabek untuk selanjutnya dikirim menggunakan pesawat udara melalui Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

“Maka itu, Lion Parcel meresmikan infrastruktur mega hub di Neglasari, Kota Tangerang yang lokasinya strategis dekat dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta,” kata Farian.

Fasilitas mega hub, menurutnya akan lebih mengoptimalkan waktu pengiriman barang sebab ditunjang dengan proses pemindahan barang yang biasanya dilakukan di bandara.

Selain itu, mega hub Lion Parcel juga didukung dengan akses *multi gate loading dock*, sehingga memungkinkan implementasi skema operasional yang lebih luwes terutama saat menghadapi *peak season*.

“Dari sisi implementasi teknologi, mega hub Lion Parcel dilengkapi dengan sistem yang dapat memantau pergerakan karyawan secara *real time*, sehingga perusahaan dapat memetakan karyawan secara lebih efektif dan efisien sesuai kebutuhan,” paparnya.

Bangun Mega Hub di Kota Lain

Melalui pembangunan mega hub pergudangan logistik di kawasan Neglasari Tangerang, Banten, Lion Parcel optimis proses pengiriman barang dapat dilakukan dua kali lipat lebih cepat dari sebelumnya.

“Ke depannya, Lion Parcel juga berencana mengembangkan mega hub di kota-kota lain. Menjadi fokus Lion Parcel untuk memberikan layanan yang lebih baik bagi pelanggan,” kata Chief Executive Officer (CEO) Lion Parcel Farian Kirana.

Farian menambahkan, Lion Parcel memiliki 263 kantor cabang di seluruh Indonesia, dengan 7.000 agen, 15.000 kurir antar, 3.000 armada darat dan memiliki akses ke 350 armada penerbangan Lion Group.

Lion Parcel didukung seluruh armada pesawat dibawah Lion Group menjangkau 98% area di Indonesia dan lebih dari 50 negara internasional.

Pakar penerbangan Gatot Rahardjo mengatakan, Lion Parcel memiliki prospek yang cukup baik dalam sektor logistik udara. Menurutnya dengan jumlah armada yang besar, dimana lebih dari 60% penguasaan pasar penerbangan logistik bukan mustahil untuk berkembang.

“Saya kira bisa berkembang dan ini potensi mengingat logistik atau pengiriman barangnya dilakukan

di pesawat-pesawat penumpang pada seluruh daerah operasinya. Saya kira dengan penguasaan

pasar yang besar, kita lihat saja prosesnya karena tidak ada perusahaan logistik Tanah Air yang

punya armada besar seperti Lion Group,” kata Gatot saat dihubungi *Investor Daily*.

Sejumlah Maskapai Milik Lion Air

| Jenis Pesawat | Nomor Registrasi | Mulai Beroperasi |
|------------------|------------------|------------------|
| Boeing 737 9 MAX | PK-LRF | Desember 2022 |
| Boeing 737 9 MAX | PK-LRG | September 2022 |
| Boeing 737 9 MAX | PK-LRI | Maret 2023 |

| Jenis Pesawat | Jumlah Armada (Unit) | Kapasitas Penumpang (Orang) |
|-------------------|----------------------|-----------------------------|
| Boeing 737-90 OER | 65 | 213 |
| Boeing 737-800 | 38 | 189 |
| Boeing 737 Max 8 | 10 | 108 |
| Airbus A330-300 | 5 | 440 |

Sumber: Lion Air



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kantor Pusat:
WISMA MILLENIAL T.7
Jl. MT Haryono Kav.16, Jakarta 12810 Indonesia
Telp : (62-21) 2854 5680 Fax : (62-21) 831 0309
Website : www.japfacomfeed.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| ASET | 31 Desember 2023 December 31, 2023 | 31 Desember 2022 December 31, 2022 | ASSETS | LIABILITAS DAN EKUITAS | 31 Desember 2023 December 31, 2023 | 31 Desember 2022 December 31, 2022 | LIABILITIES AND EQUITY |
|---------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|--|---------------------------------------|---------------------------------------|--|
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS | LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| Kas dan setara kas | 1.502.603 | 1.811.082 | Cash and cash equivalents | LIABILITAS JANGKA PENDEK | 4.078.013 | 3.868.963 | CURRENT LIABILITIES |
| Piutang usaha | | | Trade receivables | Utang usaha | 2.818.743 | 2.395.569 | Short-term bank loans |
| Pihak berelasi | 13.766 | 18.976 | Related parties | Pihak berelasi | 1.299.071 | 1.047.538 | Trade payables |
| Pihak ketiga, neto | 2.442.372 | 2.386.274 | Third parties, net | Pihak ketiga | | | Related parties |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables | Utang lain-lain | 450 | 852 | Third parties |
| Pihak berelasi | 7.337 | 1.937 | Related parties | Pihak berelasi | 772.801 | 690.716 | Other payables |
| Pihak ketiga | 122.283 | 88.874 | Third parties | Pihak ketiga | 5.341 | 4.311 | Related parties |
| Persediaan biologis | 1.637.230 | 1.704.020 | Biological inventories | Liabilitas derivatif | 194.329 | 186.369 | Derivative liabilities |
| Persediaan, neto | 9.683.746 | 9.272.329 | Inventories, net | Utang pajak | 392.862 | 346.238 | Taxes payable |
| Aset biologis | 1.555.624 | 1.490.067 | Biological assets | Beban akrual | 160.943 | 229.503 | Accrued expenses |
| Biaya dibayar di muka | 53.298 | 77.612 | Prepaid expenses | Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 120.454 | 74.737 | Short-term employee benefits liabilities |
| Utang muka | 147.715 | 140.914 | Advances | Utang muka dari pelanggan | | | Advances from customers |
| Aset derivatif | - | 271 | Derivative assets | Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | Current maturities of long-term debts: |
| Pajak dibayar di muka | 49.642 | 16.469 | Prepaid taxes | Utang bank jangka panjang | 830.665 | 555.246 | Long-term bank loans |
| Aset keuangan lancar lainnya | 2.707 | 2.643 | Other current financial assets | Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap | 2.342 | 1.396 | Loans to finance acquisition of fixed assets |
| | | | | Liabilitas sewa | 8.048 | 10.602 | Lease liabilities |
| TOTAL ASET LANCAR | 17.218.323 | 17.001.468 | TOTAL CURRENT ASSETS | TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK | 10.684.062 | 9.412.440 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NON-CURRENT ASSETS | LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Tagihan restitusi pajak | 34.823 | 67.208 | Claims for tax refund | Liabilitas pajak tangguhan, neto | 23.153 | 13.661 | Deferred tax liabilities, net |
| Aset pajak tangguhan, neto | 758.480 | 682.620 | Deferred tax assets, net | Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 1.302.437 | 1.174.214 | Long-term employee benefits liabilities |
| Investasi saham | 63.183 | 63.183 | Investment in shares | Liabilitas jangka panjang lainnya | 5.945 | 5.342 | Other non-current liabilities |
| Investasi dalam ventura bersama | 208.427 | 180.329 | Investment in joint ventures | Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | 2.625.992 | 3.057.935 | Long-term bank loans |
| Goodwill | 155.417 | 155.417 | Goodwill | Utang bank jangka panjang | 2.310 | 2.570 | Loans to finance acquisition of fixed assets |
| Aset biologis | 25.362 | 33.906 | Biological assets | Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap | 8.904 | 1.396 | Lease liabilities |
| Utang muka pembelian aset tetap | 353.495 | 287.417 | Advances for purchase of fixed assets | Liabilitas sewa | 5.289.416 | 5.368.552 | Bonds payable |
| Aset tetap, neto | 13.396.156 | 12.497.177 | Fixed assets, net | TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG | 9.258.157 | 9.623.670 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| Aset hak-guna, neto | 102.855 | 104.297 | Right-of-use assets, net | TOTAL LIABILITAS | 19.942.219 | 19.036.110 | TOTAL LIABILITIES |
| Properti investasi, neto | 404.571 | 377.844 | Investment properties, net | EKUITAS | | | EQUITY |
| Aset takberwujud, neto | 25.192 | 38.807 | Intangible assets, net | EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY |
| Aset derivatif | 228.782 | 179.209 | Derivative assets | Modal dasar - | | | Share capital |
| Tanah yang belum dikembangkan | 1.005.661 | 982.882 | Land for development | Modal dasar - | | | Authorized - |
| Aset tidak lancar lainnya | 128.704 | 61.123 | Other non-current assets | 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham | | | 15.000.000.000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85.000.000.000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah) |
| | | | | Modal ditempatkan dan disetor penuh - | | | Issued and fully paid - |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 16.891.108 | 15.689.419 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS | 8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham | 1.879.461 | 1.879.461 | 8.814.985.201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 2.911.590.000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah) |
| | | | | Saham treasury - | 1.150.393 | 1.148.067 | Additional paid-in capital, net |
| | | | | 98.905.300 saham (2022: 106.266.500 saham) | (147.851) | (155.058) | 98.905.300 shares (2022: 106.266.500 shares) |
| | | | | Cadangan saham bonus | 49.201 | 47.113 | Performance share plan reserve |
| | | | | Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali | (106.092) | (102.116) | Differences arising from transactions with non-controlling interests |
| | | | | Lindung nilai arus kas | (176.059) | (350.121) | Cash flow hedges |
| | | | | Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 40.679 | 49.206 | Exchange differences arising from financial statements translation |
| | | | | Saldo laba | 371.000 | 351.000 | Retained earnings |
| | | | | Telah ditentukan penggunaannya | 10.165.559 | 9.880.493 | Appropriated |
| | | | | Belum ditentukan penggunaannya | | | Unappropriated |
| | | | | Subtotal | 13.226.291 | 12.748.045 | Sub-total |
| | | | | Keperluan nonpengendali | 940.921 | 906.732 | Non-controlling interests |
| | | | | EKUITAS, NETO | 14.167.212 | 13.654.777 | EQUITY, NET |
| TOTAL ASET | 34.109.431 | 32.690.887 | TOTAL ASSETS | TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 34.109.431 | 32.690.887 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--|--|------------------|---|------------------|
| | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 |
| NET SALES | 51.175.898 | 48.972.085 | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES | |
| COST OF GOODS SOLD | (43.664.543) | (41.288.929) | Penerimaan dari pelanggan | 51.085.237 |
| GROSS PROFIT | 7.511.355 | 7.683.156 | Pembayaran kepada pemasok dan lainnya | (42.462.874) |
| PROFIT FROM OPERATIONS | (2.083.349) | (1.810.591) | Pembayaran kepada karyawan | (4.877.855) |
| Beban umum dan administrasi | (3.163.949) | (3.069.696) | Pembayaran bunga | (960.400) |
| Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis | 238 | (11.855) | Penerimaan pajak penghasilan badan | (433.717) |
| Pendapatan lainnya | 130.161 | 151.001 | Penerimaan tagihan restitusi pajak | 51.541 |
| Beban lainnya | (197.051) | (191.666) | Penerimaan lain-lain | 124.349 |
| PROFIT BEFORE INCOME TAX | 2.206.405 | 2.750.349 | Net cash provided by operating activities | 2.371.932 |
| PROFIT FOR THE YEAR | 44.272 | 9.495 | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES | |
| Keperluan nonpengendali | (988.478) | (818.326) | Penambahan aset tetap | (2.017.574) |
| Beban lainnya | (962) | 13.911 | Penambahan investasi dalam ventura bersama | (52.050) |
| PROFIT BEFORE INCOME TAX | 1.281.237 | 1.954.529 | Penambahan aset hak-guna | (42.701) |
| PROFIT FOR THE YEAR | (315.315) | (463.598) | Penerimaan properti investasi | 29.511 |
| Pendapatan keuangan | 44.272 | 9.495 | Penerimaan tanah yang belum dikembangkan | 24.947 |
| Biaya keuangan | (988.478) | (818.326) | Penambahan aset keuangan lainnya | (8.429) |
| Bagian laba (rugi) neto pada ventura bersama | (962) | 13.911 | Penerimaan dividen dari ventura bersama | 1.800 |
| PROFIT BEFORE INCOME TAX | 1.281.237 | 1.954.529 | Penerimaan aset takberwujud | (261) |
| PROFIT FOR THE YEAR | (315.315) | (463.598) | Penurunan modal kepentingan nonpengendali | - |
| Beban pajak penghasilan, neto | (315.315) | (463.598) | Penerimaan dari akuisisi entitas anak | 1.243 |
| PROFIT FOR THE YEAR | 945.922 | 1.490.931 | Penambahan aset biologis | (223) |
| Penerimaan komprehensif lain: | | | Net cash used in investing activities | (2.190.219) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES | |
| Pengaruh kembali liabilitas imbalan kerja karyawan | (54.716) | 102.875 | Pembayaran utang bank jangka panjang | (564.957) |
| Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pensi pada ventura bersama setelah pajak | (190) | 183 | Pembayaran dividen | (581.016) |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | Penerimaan utang bank jangka panjang | 400.000 |
| Lindung nilai arus kas | 214.891 | (383.228) | Penerimaan utang bank jangka pendek | 209.050 |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | (28.021) | 26.534 | Pembayaran liabilitas sewa | (25.042) |
| Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax | 131.964 | (253.636) | Penambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak | 18.976 |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | Pembayaran utang pembiayaan atas perolehan aset tetap | 7.207 |
| Pemilik entitas induk | 929.716 | 1.419.855 | Penerimaan tambahan modal disor | 2.326 |
| Keperluan nonpengendali | 945.922 | 1.490.931 | Pembayaran utang obligasi | - |
| TOTAL | 1.875.638 | 2.910.786 | Pembayaran pembelian kembali utang obligasi | (24.846) |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | Net cash (used in) provided by financing activities | (555.687) |
| Pemilik entitas induk | 1.038.288 | 1.210.242 | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS | 642.711 |
| Keperluan nonpengendali | 15.213 | 73.156 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR | 1.811.082 |
| TOTAL | 1.053.501 | 1.283.398 | Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | 83.255 |
| BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah) | 80 | 122 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR | 2.454.493 |

Catatan: Laporan keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi.

Jakarta, 1 Maret 2024
S.E & O
Direksi
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

The financial information above was derived from consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Company") and its subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year then ended, which was audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS"), a member firm of Ernst & Young Global Limited, an independent auditor, in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, who expressed unmodified opinion.